

# Anggota DPRA Edy Ansaruddin Tolak Rohingnya Dipindahkan ke Aceh Tamiang

Category: Aceh

written by Maulya | 13/12/2023



[Orinews.id](https://orinews.id)|**Aceh Tamiang** – Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) Dapil Aceh VII meliputi Aceh Tamiang dan Kota Langsa dari Fraksi Partai Gerindra Edy Ansaruddin, menolak para pengungsi Rohingnya dipindahkan ke lapangan bola bola kaki kawasan Tugu Upah, Kecamatan Karang Baru, Aceh Tamiang.

“Selain menambah polemik dan permasalahan baru, keberadaan imigran Rohingnya dapat membebani daerah. Pemandangan pengungsi Rohingnya ke Aceh Tamiang dikhawatirkan akan menimbulkan gesekan di tengah Masyarakat. Pasalnya, sikap dan perilaku mereka selama ini dinilai buruk,” ujar Edy Ansaruddin kepada Wartawan, Rabu (13/12/2023).

Anggota Komisi III DPRA ini meminta pemerintah pusat melalui

Kementerian terkait segera mencari lokasi untuk pengungsi Rohingya di luar Aceh, sehingga tidak membuat persoalan baru di daerah yang mereka datangi.

“Kedatangan imigran Rohingya ke Aceh Tamiang dikhawatirkan menimbulkan gesekan di tengah-tengah masyarakat. Karena, sikap dan perilaku mereka selama ini dinilai buruk,” kata Politisi Partai Gerindra ini.

Informasinya, kata Edo panggilan akrab Edy Ansaruddin, pengungsi Rohingya yang akan dipindah ke Aceh Tamiang berjumlah 725 orang, mereka sebelumnya mendarat di Sabang, Pidie dan Aceh Utara.

Diberitakan sebelumnya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Tamiang menolak pemindahan Pengungsi Rohingya di Bumi Muda Sedia. Penolakan itu disampaikan dalam zoom meeting yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Drs. Asra yang di ruang kerjanya Selasa (12/12/2023).

Hal ini dikatakan oleh Sekda melalui Kepala Dinas Sosial Zulfiqar. SP, usai rapat zoom meeting yang dihadiri oleh sejumlah kepala dinas terkait. Dalam zoom meeting bersama Gubernur Aceh dan seluruh kepala daerah, Sekda Aceh Tamiang Asra menolak penempatan para pengungsi Rohingya yang berasal dari Sabang, Aceh Pidie, Aceh Utara dan Aceh Timur di Aceh Tamiang.

Menurut Zulfiqar penolakan para pengungsi Rohingya itu mengingat Aceh Tamiang setiap diakhir tahun kerap terjadi bencana banjir apalagi rencana penempatan para pengungsi itu juga tidak layak di daerah Aceh Tamiang karena menurut rencana akan di daerah padat penduduk.

“Sekda langsung tolak Pengungsi Rohingya yang masuk ke Aceh khususnya Aceh Tamiang,” ujar Zulfiqar. []